

Periode : Semester ganjil 2022-2023
Tahun : 2022
Skema Penelitian : Program Kemitraan Masyarakat
Tema RIP Penelitian : Peningkatan upaya preventif & promotif pada kasus (NCD, CD, Stunting, KIA, Health Insurance) dikaitkan dengan home care

**LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
LITERASI REMAJA UPAYA MENCEGAH DAN MENANGGULANGI OBESITAS
PADA REMAJA (MAGER) DI SMPN 59, BANTARGEBAWANG-BEKASI**



Oleh :

1. **Yulia Wahyuni, S.Kep., M.Gizi (0330048702)**
2. **Tasya Wilda M (20180302060)**
3. **Meri Novianti (20180302071)**
4. **Monica (20180302031)**
5. **Nurul Shiva F (20180302066)**
6. **Anisa Nur A (20180302075)**
7. **Rahmawati Rasidin(20180302101)**

**FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2022**

Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul

1. Judul Penelitian : Literasi Remaja Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Obesitas Pada Remaja (Mager) Di Smpn 59, Bantargebang-Bekasi
2. Nama mitra sasaran : Smpn 59, Bantargebang-Bekasi
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi
 - b. NIDN : 0330048702
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Fakultas/Prodi : Ilmu – Ilmu Kesehatan/ Gizi
 - e. Bidang Keahlian : Gizi Masyarakat
 - f. Telefon : 085239430299
 - g. Email : yulia.wahyuni@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 1 Orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa: 6 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
Alamat : MXFM+H79, JL. NAROGONG KM.II,
RT.001/RW.008, Bantargebang, Kec. Bantar Gebang,
Kota Bks, Jawa Barat 17151

Kabupaten/Kota : Bekasi
Provinsi : Jawa barat
7. Periode/waktu kegiatan : 1 tahun
8. Luaran yang dihasilkan : Publikasi di jurnal berISBN
9. Usulan/ Realisasi anggaran: Rp. 1.500.000,-
 - a. Dana Internal : Rp. 1.500.000,-
 - b. Sumber dana lain : Rp. 0,-

Jakarta, 21 Desember 2022

Menyetujui,
Dekan Fakultas

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana



Prof. Dr. Aprilita Rinayanti Effi, M.Biomed., Apt
NIP. 215020572

Yulia Wahyuni, S.Kep., M.Gizi.
NIDN. 0330048702

Mengetahui,
Ka.LPPM

Universitas Esa Unggul
LPPM
23/12/2022

Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIP. 209100388

**Daftar Tim Pelaksana Penelitian
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana

Nama : Yulia Wahyuni, S.Kep., M.Gz
NIDN : 033004198702
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Perizinan Penelitian
2. Pembuatan proposal dan laporan akhir
3. Memberikan Pendidikan gizi pada remaja putri

2. Mahasiswa 1

Nama : Tasya Wilda M
NIM : 20180302060
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

3. Mahasiswa 2

Nama : Monica
NIM : 20180302031
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

4. Mahasiswa 3

Nama : Nurul Shiva Fauziah
NIM : 20180302066
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

5. Mahasiswa 4

Nama : Meri Novianti
NIM : 20180302071
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

6. Mahasiswa 5

Nama : Anisa Nur Anggraeini
NIM : 20180302075
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

7. Mahasiswa 6

Nama : Rahmawati Rasidin
NIM : 20180302101
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi
Tugas : 1. Fasilitator
2. Dokumentasi

Uraian Umum

1. Judul Pengabdian pada Masyarakat : Literasi Remaja Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Obesitas Pada Remaja (Mager) Di Smpn 59, Bantargebang-Bekasi
2. Objek Pengabdian pada Masyarakat : Remaja dengan masalah obesitas
3. Masa Pelaksanaan : Mulai 7 – 14 April 2022
4. Usulan Biaya : Rp. 1.500.000,-
5. Lokasi Pengabdian pada Masyarakat : Jl. Narongong KM.II, RT.001/RW.008 Bantar Gebang Bekasi
6. Mitra yang Terlibat : remaja di SMPN 59, Bantargebang-Bekasi
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan: Meningkatnya Kesehatan gizi pada remaja seperti adanya masalah gizi lebih dan obesitas. Dengan masalah seperti ini maka dibutuhkan usaha preventif berupa Pendidikan gizi dan Kesehatan gizi pada remaja tentang pola hidup, pola makan yang sehat. Pola hidup dengan disertai pola makan yang baik dapat meningkatkan kualitas hidup remaja dalam mempersiapkan masa fertilisasi.
8. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :
Memberikan Pendidikan gizi tentang kesehatan gizi seimbang, aktifitas fisik yang dapat menangani masalah gizi lebih atau obesitas. Dengan ditangani masalah Kesehatan gizi pada remaja sehingga masalah gizi lebih atau obesitas dapat tertangani dengan baik.
6. Rencana luaran : Publikasi jurnal ilmiah terakreditasi

Daftar Isi

Cover

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	I
DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN	III
URAIAN UMUM.....	IV
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1. ANALISA SITUASI.....	1
2. PERMASALAHAN MITRA	2
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	3
1. SOLUSI.....	3
2. TARGET LUARAN.....	3
BAB III METODA PELAKSANAAN	4
1. METODE PELAKSANAAN.....	4
2. GAMBARAN IPTEK YANG DITRANSFER	5
BAB IV KELAYAKAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI	6
1. KINERJA LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KEGIATAN PPM DI BIDANG KES EHATAN.....	6
2. KEPAKARAN DAN TUGAS Masing – Masing dalam kegiatan PENGABMAS.....	7
BAB V RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN DAN JUSTIFIKASI ANGGARAN	8
1. RENCANA KERJA.....	8
2. JADWAL KEGIATAN	8
3. JUSTIFIKASI ANGGARAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	13
JAKARTA, 21 OKTOBER 2021.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. IDENTITAS DIRI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
A. PENGALAMAN PENELITIAN (BUKAN SKRIPSI, TESIS, MAUPUN DISERTASI).....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
JAKARTA, 15 MARET 2020	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Kepakaran dan Tugas

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2 Justifikasi Biaya



gggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un



nggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Un

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat
- Lampiran 2 Surat Tugas Pimpinan/ Dekan Fakultas
- Lampiran 3 Biodata Anggota Tim Dosen
- Lampiran 4 Surat Mitra

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisa Situasi

Masa remaja merupakan suatu masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan psikis, psikososial, dan fisik. Menurut WHO, remaja adalah kelompok usia rentang 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014 remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik itu fisik maupun mental. Sehingga dapat dikelompokkan remaja terbagi dalam tahapan berikut ini : Pra Remaja (12-14 tahun) adalah anak-anak remaja mempunyai, usia kurang lebih 12 hingga 14 tahun. Pada fase ini tingkah laku remaja cenderung negatif dikarenakan hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua yang kurang, sehingga remaja mengalami perubahan-perubahan secara hormonal.

Masa remaja sangat rentan dalam mengalami permasalahan gizi, karena masa pertumbuhan pada remaja sangat cepat sehingga pertumbuhan zat gizi meningkat pada remaja akhir (Anisa et al., 2019). Saat ini, remaja di Indonesia mengalami beban masalah gizi ganda yaitu peningkatan prevalensi kelebihan dan kekurangan gizi. Masalah gizi pada remaja saat ini muncul karena perilaku gizi yang salah seperti ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar sehingga menimbulkan gizi lebih. Terdapat berbagai permasalahan gizi dan kesehatan yang dihadapi pada remaja memiliki hubungan yang saling berkaitan, sehingga diperlukan penanganan yang komprehensif. Gizi lebih pada remaja ditandai dengan berat badan yang relatif berlebihan dibandingkan dengan usia atau tinggi badan remaja sebaya, karena terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan dalam jaringan lemak pada tubuh (Weni, et al., 2015).

Asupan makan yang melebihi kebutuhan dapat menjadi penyebab terjadinya obesitas. Obesitas dapat didefinisikan sebagai suatu ketidakseimbangan antara asupan energi dengan energi yang dikeluarkan. Obesitas yang dialami remaja memiliki dampak kesehatan yang serius. Remaja yang mengalami obesitas dapat memiliki peningkatan risiko kematian saat dewasa (Suryandri, 2015). Data SUSENAS menunjukkan bahwa prevalensi obesitas di Indonesia baik di perkotaan maupun di pedesaan mengalami

peningkatan. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi remaja dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) >2 SD (sama dengan persentil IMT 98) meningkat menjadi 6,7% tahun 2010 dan diperkirakan akan meningkat semakin tinggi menjadi 9,1% tahun 2020 (Suryandri, 2015). Data World Health Organization (WHO) tahun 2016 menunjukkan prevalensi obesitas secara global lebih dari 340 juta. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menyebutkan sebesar 2,5% remaja di Indonesia mengalami obesitas. Data Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan prevalensi status gizi gemuk pada remaja 13-15 tahun 11,2% dan pada remaja 16-18 tahun sebesar 9,5%. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018 Provinsi Jawa Barat, prevalensi gemuk pada remaja 13-15 tahun 11,96% dan obesitas 4,89%. Pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu, prevalensi gemuk 10,93% dibanding 9,57%.

2. Permasalahan Mitra

Anasis masalah dilakukan untuk menentukan masalah gizi yang akan diintervensikan berdasarkan data yang dimiliki. Data tersebut meliputi umur, jenis kelamin, status gizi, pengetahuan asupan remaja, pengetahuan kebiasaan sarapan, perilaku kebiasaan makan, kebiasaan jajan, aktivitas fisik dan tingkat kecukupan zat gizi (karbohidrat, lemak dan protein). Setelah melakukan identifikasi masalah, maka selanjutnya melakukan prioritas masalah dengan menggunakan metode hanlon untuk menentukan akar masalah yang harus diintervensi.

Hasil survey pendahuluan menunjukkan di lingkungan SPMN 59 Bekasi asupan zat gizi makro yang berlebih sehingga asupan makan berlebih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan asupan makanan yang kurang. Kebiasaan sarapan dan aktivitas fisik yang kurang mengakibatkan terjadinya gizi lebih pada remaja. Dari kebiasaan sarapan yang tidak sehat dan kebiasaan jajan yang tinggi kalori menyebabkan pengetahuan asupan makan yang kurang sehingga secara tidak langsung terjadinya gizi lebih. Aktivitas fisik yang kurang dan asupan zat gizi makro yang berlebih dapat menyebabkan gizi lebih

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

1. Solusi

Kegiatan yang dilakukan untuk mencegah masalah Kesehatan gizi pada remaja adalah:

- a. Berkolaborasi dengan pihak sekolah SMPN 59, Bantargebang-Bekasi
- b. Memberikan edukasi pada remaja yang ada di sekolah SMPN 59, Bantargebang-Bekasi secara tatap maya selama 7 kali pertemuan dan tatap muka selama 7 kali
- c. Memberikan edukasi pada remaja dengan melakukan senam bersama melalui zoom dan juga senam bersama yang dikoordinasi oleh tim mahasiswa
- d. Memberikan edukasi berupa praktek masak melalui gmeet yang dikoordinasi oleh mahasiswa

2. Target Luaran

Target luaran publikasi jurnal ilmiah, haki booklet mager

BAB III

METODA PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di Smpn 59, Bantargebang-Bekasi. Kegiatan ini dilakukan pada remaja putri (WUS) dengan jumlah 36 orang, berusia 12-13 tahun . kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa program studi Gizi. Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ini yaitu:

- a. Koordinasi dengan kepala sekolah Smpn 59, Bantargebang-Bekasi tentang kegiatan yang akan dilakukan
- b. Koordinasi dengan kepala sekolah Smpn 59, Bantargebang-Bekasi untuk meminta nomor kontak orangtua atau wali murid untuk menemukan kesempatan akan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara tatap muka atau tatap maya dan hasil keputusan. Dilakukan secara tatap maya dan juga tatap muka .
- c. Memberikan materi pendahuluan tentang gizi seimbang, jenis bahan makanan yang sehat dan frekuensi makan yang sehat, aktifitas fisik oleh tim dosen dan mahasiswa
- d. Melakukan senam sehat bersama yang dilakukan tatap maya dan juga tatap muka yang dikoordinasi tim mahasiswa
- e. Melakukan demo masak yang dikoordinasi oleh tim dosen dan tim mahasiswa secara online

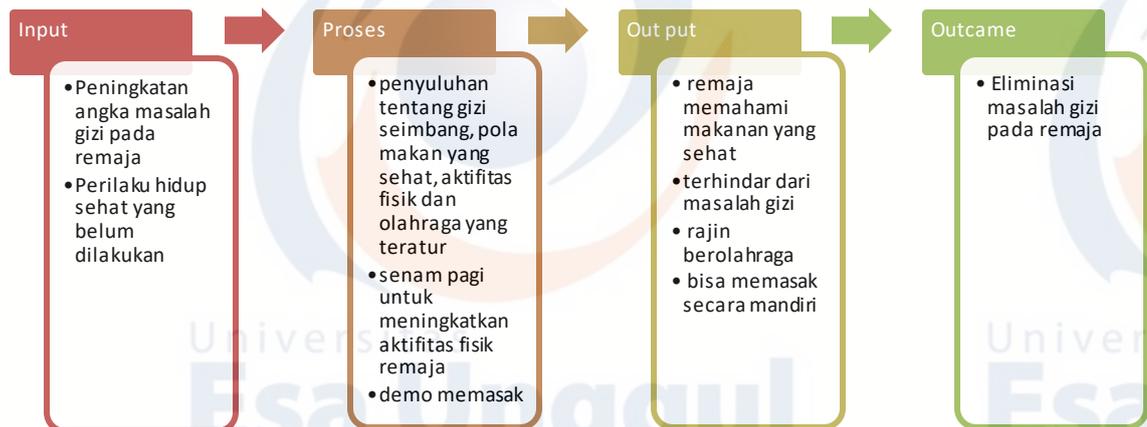
Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu: LCD, Power poin/Leaflet tentang pola makanan yang memenuhi prinsip gizi seimbang, video ilustrasi tentang masalah obesitas dan dampaknya, video ilustrasi tentang makanan sehat serta link gmeet.

Tahap 1 Persiapan
Survey masalah
persiapan lokasi,
materi dan media
yang digunakan

Tahap II Pelaksanaan
kegiatan Edukasi
dalam bentuk
penyuluhan, senam
pagi, demo memasak

Tahap III Evaluasi
kegiatan edukasi

2. Gambaran IPTEK yang Ditransfer



BAB IV

KELAYAKAN FAKULTAS dan PROGRAM STUDI

1. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM di bidang Kesehatan

- a. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat semua prodi dalam rangka memperingati Dies Natalis Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan di SDN 011 Duri Kupa, Jakarta Barat.
- b. Pada tahun 2017 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul memperingati Hari Kesehatan Sedunia, Esa Unggul Executive Club mengadakan acara dengan tema “ Sehat Bersama E2C” pada 7 s.d 9 April 2017 bertempat di Universitas Esa Unggul dan CFD Sudirman-Thamrin.
- c. Pada tahun 2018 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan Gelar Bakti Sosial dan Seminar Meriahkan Harlah Pondok Pesantren Asshiddiqiyah Jakarta Barat
- d. Pada tahun 2019 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat Penyuluhan Penyakit Degeneratif Gedung Holik Raus Universitas Esa Unggul
- e. Pada tahun 2020 memperingati Pekan Sarapan Nasional 2020, Program Studi Gizi Universitas Esa Unggul mengadakan kegiatan Pekan Sarapan Gizi yang digelar di dua tempat yakni SD Negeri Duri Kupa 11 dan Di Bawah Jembatan Jalan Tomang. Acara ini diadakan selama dua hari yakni pada tanggal 14-15 Februari 2020

2. Kepakaran dan tugas masing – masing dalam kegiatan Pengabmas

Tabel 4.1 Kepakaran dan Tugas

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama Tim	Keterangan
1.	Survey dan observasi permasalahan pada remaja di SMPN 59, Bantar gebang-Bekasi	Gizi masyarakat	Yulia Wahyuni,	Tim akan bekerjasama dengan pihak sekolah
2.	Edukasi tentang masalah gizi dan gizi seimbang	Gizi masyarakat	Yulia Wahyuni	Mensosialisasikan masalah gizi, makanan yang sehat tentang jenis, jumlah dan frekuensi makannya
3.	Praktek memasak dengan menggunakan bahan makanan lokal	Gizi masyarakat	mahasiswa	Gizi seimbang yang khusus untuk remaja
4.	Pendidikan kesehatan tentang jenis makana sehat melalui demo masak	Gizi masyarakat	Yulia Wahyuni	Demo memasak untuk mengetahui jenis bahan pangan, cara pengolahan dan penyajian yang menarik

BAB V

RENCANA KERJA, JADWAL KEGIATAN dan JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Rencana Kerja

Bentuk kegiatan akan dilaksanakan adalah penyuluhan gizi seimbang, demo masak dan senam bersama di SMPN, Bantar Gebang-Bekasi

Jadwal Kegiatan

Tabel 5.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	(Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Mencari literatur yang relevan	√											
2.	Pengajuan proposal		√	√									
3.	Survey lapangan		√	√									
4.	Mengidentifikasi masalah		√	√									
5.	Menentukan mitra akan dilakukan Abdimas				√								
6.	Pelaksanaan Abdimas: memberikan penyuluhan dan mengukur IMT			√	√								
7.	Pengumpulan dokumentasi				√								
8.	Pengajuan laporan dan presentasi					√							

2. Justifikasi Anggaran

Tabel 5.2. Biaya Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan
1	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp 600.000,-
2	Pembelian barang inventaris	Rp 400.000,-
3	Perjalanan	Rp 500.000,-
	JUMLAH	Rp 1.500.000,-

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMPN 59 Bantar Gebang Bekasi dari tanggal 7 April -14 April 2022. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah SMP kelas IX sebanyak 36 orang. Kegiatan secara keseluruhan diawali dengan pengambilan data awal yakni data status gizi, pengetahuan gizi, data asupan makan dan data aktifitas fisik. Data status gizi diambil dengan mengukur berat badan dan tinggi badan selanjutnya dianalisis dengan indeks masa tubuh per umur. Diperoleh hasil bahwa 25% siswa siswi mengalami obesitas. Data pengetahuan gizi diperoleh dengan menggunakan kuisioner pengetahuan gizi seimbang dan diperoleh hasil bahwa pengetahuan gizi siswa siswi kurang sebanyak 37,9 %. Selanjutnya data aktifitas fisik dengan menggunakan International Physical Activity Quitioner (IPAQ) diperoleh hasil bahwa aktifitas fisik siswa siswi termasuk kategori rendah sebanyak 57,8%.

Berdasarkan data awal ini diberikan beberapa kegiatan yang dilakukan selama 7 hari. Penyuluhan dengan menggunakan zoom dan juga booklet yang dibagikan ke siswa siswi, senam bersama yang dilaksanakan secara online karena keterbatasan waktu dari peserta bila dilaksanakan secara luring. Serta demo masak yang dilakukan secara luring di depan kelas. Semua peserta secara antusias terlibat disemua kegiatan. Beberapa pertanyaan dari peserta apakah boleh menggunakan 2 butir telur dan apakah boleh jika tidak menggunakan sayur. Melalui pertanyaan ini pematari mengedukasi jenis-jenis sumber protein dan juga manfaatnya dan seberapa banyak dikonsumsi serta manfaat dari mengkonsumsi sayur.

Sesi akhir kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan post test yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan gizi seimbang siswa-siwi sebanyak 5,91%. Selanjutnya dibagikan souvenir kepada peserta berupa tumbler, booklet yang isinya tentang jenis menu sarapan sehat dan juga snack sehat.

Ketercapaian beberapa kegiatan :

1. demo masak

Ketercapaian tujuan program demo masak yang diadakan responden dapat keikutsertaan hadir pada hari itu. Selain itu salah satu dari responden belajar membuat menu tersebut secara langsung dan dapat mempraktikkan dengan baik dan benar. Dan responden aktif bertanya seperti “Apakah boleh menggunakan 2 telurnya?”, “Apakah boleh jika tidak boleh menggunakan sayuran?”.

2. Booklet “MAGER”

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil pre-test pengetahuan asupan pada remaja 62,10 sedangkan pada post-test 68,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan pengetahuan asupan remaja sebesar 5,91% dalam waktu 7 hari pemberian intervensi. Dengan demikian bahwa media booklet berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMPN 59 Bantar Gebang -bekasi dengan kesimpulan sebagai berikut Masalah obesitas merupakan masalah kesehatan pada remaja yang menjadi pencetus masalah kesehatan pada kelompok usia selanjutnya. Dengan demikian perlu upaya pencegahan maupun penanganan secara dini sehingga masalah kesehatan selanjutnya tidak akan terjadi. Berdasarkan data awal yang dilakukan di SMPN 59 Bantar Gebang menunjukkan tingginya angka obesitas pada siswa siswi yang masuk pada kelompok usia remaja. Dengan melihat antusiasme siswa siswi dalam setiap kegiatan ini menunjukkan bahwa kelompok usia remaja semangat dalam upaya pencegahan dan penanganan obesitas. Ini akan terwujud selanjutnya bila ada program yang memediasi baik dari pihak sekolah, pihak akademisi ataupun pihak pemerintah kesehatan setempat. Sehingga target pemerintah kesehatan untuk menurunkan angka obesitas khususnya pada remaja bisa terlaksana.

Universitas esa aunggul dalam hal ini Prodi Gizi ikut terlibat dalam upaya penurunan angka obesitas pada remaja dengan melihat masalah yang berada disekitar wilayah kampus. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pengurusan surat permohonan izin turun lapang dari kampus ke tempat mitra, SMPN 59 Bantar Gebang.
- b. Pengambilan data awal.
- c. Pelaksanaan program MAGER.
- d. Evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adriani M, Wirjatmadi B (2016). Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup
2. Barasi ME (2007), At a Glance ilmu gizi. Jakarta: Erlangga.
3. Dieny, F. 2014. Permasalahan Gizi pada Remaja Putri. Yogyakarta: Graha Ilmu.
4. Kementerian Kesehatan RI, (2018), Cegah dan Kendalikan Obesitas Dengan Gaya Hidup Sehat.p2ptm.kemkes.go.id.
5. Kementrian Kesehatan RI,(2018) Badan Penelitian dan Pengembangan. Riskesdas DKI Jakarta 2018. Laporan Provinsi DKI Jakarta.
6. Kurdanti W, Suryani I, Syamsiatun NH, Siwi LP, Adityanti MM, Mustikaningsih D, et al, (2015).Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. J Gizi Klinik Indonesia.
7. World Health Organization (2020).Physical activity. World Health Organization.
8. World Health Organization, (2013) WHO Technical Report Series: Prevalance of Chronic Diseases. WHO, Geneva.

LAMPIRAN

Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Pengabdian pada Masyarakat

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi
NIDN : 30048702
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/ Prodi : Ilmu – ilmu Kesehatan/ Gizi

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program pengabdian pada masyarakat yang diajukan dengan judul: Literasi Remaja Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Obesitas Pada Remaja (Mager) Di Smpn 59, Bantargebang-Bekasi yang saya usulkan dalam skema kemitraan masyarakat mandiri Universitas Esa Unggul tahun 2022 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain

Bila mana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran. Itikad kurang baik sebagaimana dimaksud diatas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa unggul melalui LPPM

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar – benarnya

Jakarta, 21 Desember 2022

Yang Menyatakan



Yulia Wahyuni, S.Kep, M.Gizi
NIK. 215090608

**Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Pada Masyarakat**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yayuk Sumarsih, S.Pd, M.M
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMPN 59 bekasi
Alamat : JL. NAROGONG KM.II, RT.001/RW.008, Bantargebang, Kec.
Bantar Gebang, Kota Bks, Jawa Barat 17151

Menyatakan bersedia sebagai mitra program kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan program dan judul Kegiatan:

Program : Pengabdian pada Masyarakat
Judul Kegiatan : Literasi Remaja Upaya Mencegah Dan Menanggulangi Obesitas Pada Remaja (Mager) Di Smpn 59, Bantargebang-Bekasi
Nama Ketua Tim : Yulia Wahyuni, S.Kep., M.Gizi
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

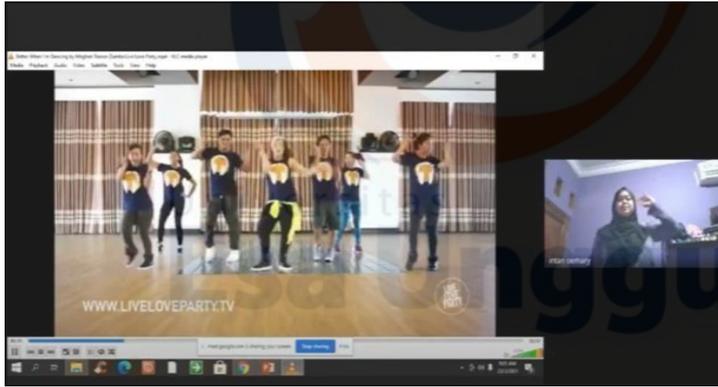
Jakarta, April 2022
Yang membuat pernyataan



Yayuk Sumarsih, S.Pd, M.M

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT





Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U